

ABSTRAK

Banyaknya pelaku usaha pengolahan produk perikanan di Kabupaten Rembang yang belum mentaati aturan hukum menjadikan perlunya adanya pengawas perikanan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dibantu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang agar tidak adanya penambahan bahan-bahan berbahaya di dalam pengolahan produk hasil perikanan. Perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan pengawasan produk hasil perikanan oleh pengawas perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Rembang, Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan produk hasil perikanan oleh pengawas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang ?

Metode pendekatan dalam penulisan hukum ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis dengan menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori hukum. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan wawancara, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dengan dibantu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang telah melakukan tugas mengawasi tertib pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan. Tertib pelaksanaan peraturan perundang undangan sebagaimana dimaksud meliputi: kegiatan praproduksi, produksi, distribusi. Pengawas Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Rembang dibantu dengan pengawas perikanan Provinsi Jawa Tengah melakukan Pengawasan produk perikanan dibantu oleh Balai Pengujian dan Penerapan Mutu Hasil Perikanan (BP2MHP) Semarang. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi pengawasan terdapat beberapa tugas pengawas yang terlaksana yaitu pengawasan dilakukan untuk mencegah adanya bahan-bahan kimia berbahaya, monitoring dan sertifikasi produk perikanan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawas perikanan memiliki beberapa hambatan yang mempengaruhi kinerja pengawas perikanan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain : Kurangnya Sumber Daya Manusia yang mengakibatkan masih kurangnya jumlah anggota pengawas perikanan yang tidak setiap saat mengawasi atau berada di Kabupaten Rembang itu sendiri. Adapun saran yang dapat diberikan adalah 1) Perlunya diadakan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, 2) Penambahan sarana dan prasarana dan juga jumlah personil pengawas perikanan dan penyidik perikanan.

Kata Kunci: Pengawas Perikanan, Produk Hasil Perikanan, Kabupaten Rembang